

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Renang merupakan salah satu olahraga yang sangat terkenal dalam masyarakat luas dan dianggap relatif mudah untuk dilakukan. Renang sendiri didefinisikan sebagai gerakan yang terstruktur untuk bergerak di dalam air. Renang merupakan usaha untuk mengapungkan atau mengangkat tubuh agar tetap berada di permukaan air (Badruzaman, 2021). Renang adalah olahraga yang mengandalkan gerakan tangan dan kaki untuk bergerak di dalam air (Drs. Ilham, 2023). Kemudian Kurniawan dalam Wicaksana (2018) renang merupakan suatu kegiatan olahraga air yang dilakukan dengan cara menggerakkan dan mengapungkan badan kepermukaan air dengan menggunakan gerakan kaki dan tangan. Berdasarkan kutipan para ahli di atas, disimpulkan bahwa renang merupakan olahraga air yang kita lakukan dengan menggerakkan tangan dan kaki kita secara bersamaan agar dapat bergerak di air.

Aktivitas renang merupakan aktivitas yang digemari oleh semua orang mulai dari anak kecil hingga dewasa. Karena berenang termasuk aktivitas fisik yang menyehatkan tubuh, selain itu renang juga menjadi sarana rekreasi yang murah meriah. Namun, aktivitas renang juga harus menuntut pelakunya untuk memiliki kemampuan supaya dapat bergerak di dalam air.

Salah satu cara untuk melatih kemampuan berenang bagi anak-anak adalah dengan mendaftarkan anak ke tempat belajar renang yang terdapat pada lingkungan sekitar, baik itu klub ataupun sekolah renang. Aktivitas renang tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kebugaran fisik pada anak-anak, namun mampu meningkatkan semangat dan motivasi mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Dalam proses latihan renang, anak-anak akan diarahkan untuk bergerak lebih aktif melalui stimulasi gerakan renang yang sederhana. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengembangkan keterampilan motorik anak agar lebih aktif dan responsif. Menurut Iskandar & Lestari, (2020) pembelajaran renang secara signifikan meningkatkan keseimbangan tubuh, kekuatan otot, dan koordinasi motorik kasar pada anak-anak usia dini, yang sangat penting untuk perkembangan fisik mereka. Pada usia 6 sampai 12 tahun, anak-anak umumnya telah mampu melakukan dan menguasai berbagai gerakan gaya renang, salah satunya adalah gaya bebas.

Gaya bebas adalah teknik dasar berenang yang relatif sederhana dan mudah dilakukan, sehingga tidak terlalu sulit bagi anak-anak untuk mempelajarinya. Maka dari itu, pembelajaran gaya bebas pada usia ini harus dilalui dalam proses latihan renang anak. Pada proses latihan, orang tua memiliki peran krusial dalam mendukung perkembangan dan motivasi anak. Anak-anak cenderung akan percaya diri dan lebih semangat bila mendapatkan *applause* dari orang tua. Dengan demikian, dibutuhkannya kolaborasi antara pelatih dan orang tua menjadi kebutuhan yang penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak untuk latihan dan berkembang secara optimal dalam olahraga renang.

Menurut Yu et al., (2024) Keterlibatan langsung orang tua saat anak berlatih meningkatkan efektivitas latihan fisik dan hasil belajar secara signifikan. Fenomena ini juga terjadi di Anak Air Swimming School, sebuah lembaga pelatihan renang yang populer di kalangan masyarakat *urban* karena fasilitas lengkap dan pendekatan pembelajaran yang interaktif.

Pada umumnya orang tua mendaftarkan anak mereka untuk mengikuti aktivitas latihan renang sejak usia dini, yang bertujuan untuk menjaga kebugaran fisik mereka. Namun, tidak sedikit juga terdapat orang tua yang hanya berfokus pada pembinaan kemampuan anak mereka untuk melaksanakan gerakan renang dengan baik. Hal ini mencerminkan bahwa

peran serta orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan arah dan bentuk kegiatan pelatihan yang diikuti anak. Dalam konteks pendidikan non-formal, banyak lembaga pelatihan seperti Anak Air *Swimming School* hadir sebagai alternatif pilihan orang tua dalam mengembangkan potensi renang anak. Lembaga ini hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya para orang tua yang ingin memberikan pendidikan olahraga tambahan di luar sekolah formal.

Seiring berkembangnya zaman, perubahan pola pikir terhadap pendidikan non-formal juga turut mendorong pergeseran ekspektasi dan meningkatnya kesadaran orang tua akan pentingnya kualitas layanan, khususnya pelayanan yang di Anak Air *Swimming School*, hal ini terjadi karena meningkatnya ekspektasi terhadap lembaga pelatihan tersebut. Dalam hal ini, kepuasan orang tua menjadi indikator penting yang dapat mempengaruhi keputusan lanjutan mereka, seperti keinginan mendaftarkan ulang anak, merekomendasikan ke orang lain, bahkan memberikan evaluasi terhadap lembaga. Kepuasan orang tua merupakan respons emosional dan evaluatif terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan jasa pelatihan anak.

Menurut Hawkins dan Lonney dalam Imansyah & Irawan (2018), kepuasan dibentuk oleh tiga indikator utama, yaitu kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan merekomendasikan. Dalam konteks pelatihan renang, kepuasan orang tua dapat timbul ketika hasil latihan sesuai ekspektasi, fasilitas yang memadai, serta pelayanan bersifat ramah dan profesional. Apabila hal ini terwujud, bisa menjadi alasan orang tua merekomendasikan Anak Air *Swimming School*.

Meskipun hasil latihan gaya bebas dapat menjadi salah satu aspek yang diperhatikan orang tua, belum dapat dipastikan apakah aspek tersebut benar berperan dalam membentuk kepuasan mereka. Faktor-faktor layanan seperti komunikasi dari pelatih, kemanan, kenyamanan, dan profesionalitas

pelatih justru lebih dominan dalam membentuk evaluasi orang tua. Karena itu dugaan adanya hubungan hasil latihan renang gaya bebas dengan kepuasan kepuasan orang tua memerlukan pembuktian empiris.

Menurut hasil observasi peneliti, peneliti mendapatkan data bahwa 78 dari 148 (52,70%) murid yang berlatih di Anak Air Swimming School Cabang Pondok Indah sudah dapat melakukan gerakan renang gaya bebas dengan baik. Itu artinya sudah lebih dari 50% murid mampu menguasai gaya bebas. Disisi lain, pelatih juga belum memperoleh umpan balik yang jelas dan terukur mengenai penilaian orang tua terhadap kinerja serta hasil latihan yang telah diberikan. Evaluasi yang diterima pelatih masih bersifat informal dan belum secara sistematis, sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam menilai efektivitas proses latihan yang dilakukan.

Oleh karena itu, untuk menjawab ketidakpastian hubungan antara hasil latihan renang gaya bebas dan kepuasan orang tua, diperlukan penelitian dengan pendekatan korelasional guna mengetahui ada tidaknya hubungan serta tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut.

**Tabel 1.1 Data Murid**

Nama Pelatih	Jumlah Keseluruhan murid	Jumlah Murid Bisa gaya bebas	Jumlah murid usia 6-12 tahun
Rendy	16	11	11
Mawi	37	28	28
Julianto	13	5	5
Gia	3	-	-
Repi	10	7	7
Rifai	11	2	2
Saefi	14	8	8
Nadira	35	11	11
Farhan	9	6	6
<b>TOTAL</b>	<b>148</b>	<b>78</b>	<b>78</b>

**Sumber : Data Peneliti**

Hasil latihan dapat dilihat dari kemampuan anak dalam mempertahankan posisi tubuh streamline, menguasai gerakan lengan dengan fase-fase teknik (*entry, pull, push, recovery*), melakukan irama kaki

yang sesuai, teknik bernapas yang baik serta kordinasi gerak yang baik Berdasarkan data hasil observasi peneliti, lebih dari 50% murid mampu menguasai gaya bebas, namun tidak ada informasi apakah pencapaian Teknik tersebut benar-benar berdampak pada evaluasi kepuasan orang tua. Disisi lain, teori layanan menempatkan kualitas pelayanan sebagai tonggak utama kepuasan, bukan performa Teknik. Ketidaksesuaian antara fenomena empiris, fokus Lembaga pada hasil Teknik, dan teori yang menciptakan celah penelitian yang perlu dijawab. Maka hal ini menarik untuk diteliti apakah hasil latihan renang gaya bebas memiliki hubungan dengan kepuasan orang tua.

Menurut Selviana, L., *et al*, (2024) *Correlation researching* atau penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih tanpa ada upaya untuk memengaruhi variable tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable. Hal ini juga diperkuat oleh Mc Milan dan Schumacher dalam Selviana, (2024) Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting. Karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Oleh karena itu, penting mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang bermakna antara hasil latihan renang gaya bebas terhadap kepuasan orang tua. Kondisi ini memunculkan pertanyaan penting apakah benar ada hubungan antara kepuasan orang tua dengan hasil latihan renang gaya bebas anak. Adapun pada penelitian ini mengapa harus dikorelasikan yaitu:

- 1) Optimalisasi Layanan, jika korelasi antara hasil latihan renang gaya bebas dan kepuasan ditemukan lemah, manajemen dapat melakukan beberapa perbaikan, seperti dengan mengubah program latihan, memperbaiki kurikulum pengajaran, dan meningkatkan komunikasi kepada orang tua.
- 2) Strategi Komunikasi, menunjukkan hasil nyata yang cukup efektif dalam mempertahankan pelanggan (orang tua). Ini dapat mempermudah pembicaraan saat evaluasi

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara hasil latihan renang gaya bebas anak terhadap kepuasan orang tua, serta seberapa besar pengaruh masing-masing dimensi kepuasan terhadap aspek keterampilan teknik renang anak. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi Anak Air *Swimming School*, orang tua, dan calon peneliti yang ingin mengembangkan kajian serupa.

Sebagai kesimpulan awal, lembaga pelatihan renang yang mampu menjaga kualitas layanan dan hasil pelatihan secara konsisten akan lebih dipercaya dan diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu, sebagai *respons* terhadap latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mengkaji dengan judul skripsi "**Hubungan Hasil Latihan Renang Gaya Bebas Terhadap Kepuasan Orang tua Murid Anak Air SwimmingSchool.**"

### B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Belum diketahui bagaimana tingkat kepuasan orang tua terhadap layanan dan hasil latihan renang gaya bebas di Anak Air *Swimming School*.
- 2) Belum diketahui tingkat hubungan hasil latihan renang gaya bebas anak dengan kepuasan orang tua murid Anak Air *Swimming School*

### C. Pembatasan Masalah

- 1) Subjek Penelitian dibatasi pada orang tua murid yang mendaftarkan anaknya di Anak Air *Swimming School* dan aktif mengikuti program latihan renang gaya bebas pada periode penelitian berlangsung.
- 2) Penelitian ini tidak mencakup variabel lain seperti motivasi anak, dukungan lingkungan, frekuensi latihan di luar jadwal, atau faktor-faktor psikologis lainnya yang mungkin memengaruhi hasil belajar renang.

### C. Perumusan Masalah

- 1) Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara hasil latihan renang gaya bebas dengan kepuasan orang tua murid Anak Air *Swimming School*?
- 2) Bagaimana Tingkat hubungan antara hasil latihan renang gaya bebas anak dengan kepuasan orang tua murid Anak Air *Swimming School*?

### D. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan harapan bahwa semoga penelitian ini memberikan sebuah manfaat bagi bidang ilmu pengetahuan, menjadi referensi, ataupun bahan evaluasi manajemen Anak Air *Swimming School*. Dalam hal manfaat, peneliti merumuskan 3 (tiga) manfaat :

- 1) Secara teoritis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:
  - a) Dapat dijadikan sebagai referensi, khususnya bagi mahasiswa dan akademisi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
  - b) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian lain yang relevan.
- 2) Secara praktis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :
  - a) Dapat berguna untuk upaya peningkatan kualitas pelayanan berdasarkan umpan balik dari orang tua.
  - b) Penelitian ini dapat membantu manajemen untuk komunikasi yang lebih baik antara pelatih, orang tua, dan anak yang penting untuk proses pembelajaran.
  - c) Dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan atau membuat sistem umpan balik secara terstruktur sehingga orang tua dapat lebih mudah memberikan masukan terkait hasil latihan.
- 3) Manfaat bagi peneliti sebagai berikut :
  - a) Memberikan wawasan bagi peneliti tentang kajian yang ingin diteliti
  - b) Menjadi evaluasi bagi pelatih di Anak Air *Swimming School*.